

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Pada Puskesmas Batu-Batu

Asnia Minarti¹, Puji Rahmah², Surianti³, Amrial⁴, Imriani Idrus⁵, Salwa⁶

Manajemen, Universitas Lamappapoleonro^{1,2,3,4,6}

Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata⁵

Kampus : Jl. Kesatria No. 60 Telp (0484) 21261 Watansoppeng

Email : asnia@unipol.ac.id¹, puji@unipol.ac.id², surianti@unipol.ac.id³, amrial@unipol.ac.id⁴, imriani69@gmail.com⁵, salwa@unipol.ac.id⁶

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan pasien pada Puskesmas Batu-Batu., sedangkan Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pasien pada Puskesmas Batu-Batu. Penelitian ini dilakukan pada Puskesmas Batu-Batu yang berlokasi di Kecamatan Marioriawa, Kabupaten Soppeng, penentuan responden dalam penelitian ini yaitu dengan metode *purposive sampling*, yakni penentuan responden dari populasi dengan kriteria tertentu. Kriteria untuk menentukan responden dalam penelitian ini diantaranya: Pasien rawat jalan minimal dua kali kunjungan pada Puskesmas Batu-Batu dan Pasien rawat jalan pada Puskesmas Batu-Batu yang berumur minimal 17 tahun. Untuk mengetahui apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan pasien pada Puskesmas Batu-Batu, maka digunakan analisis regresi linear berganda. Dari hasil analisis regresi sederhana, dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan pasien pada Puskesmas Batu-Batu. Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel keandalan, bukti langsung, daya tanggap, jaminan dan empati berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pasien pada Puskesmas Batu-Batu, baik secara parsial maupun simultan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut Bagi Puskesmas Batu-Batu, Demi menjaga kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan pada Puskesmas Batu-Batu. Dalam hal ini penulis memberikan masukan kepada Puskesmas Batu-Batu diharapkan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan agar dapat meningkatkan kepuasan pasien, sehingga para pasien merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Puskesmas Batu-Batu dan bagi Peneliti, Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan untuk selanjutnya dapat menggunakan model penelitian yang berbeda dan lokasi penelitian yang berbeda. Selain itu, penelitian ini juga bisa dilanjutkan dengan menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kepuasan pasien seperti dengan tingkatan kepuasan, dan juga dalam melayani pasien.

Kata Kunci : Kualitas Pelayanan, Kepuasan Pasien, Puskesmas Batu-Batu.

ABSTRACT

The formulation of the problem in this research is whether service quality influences patient satisfaction at the Batu-Batu Community Health Center, while the aim of this research is to determine the effect of service quality on patient satisfaction at the Batu-Batu Community Health Center. This research was conducted at the Batu-Batu Community Health Center located in Marioriawa District, Soppeng Regency. The respondents in this research were determined using the purposive sampling method, namely determining respondents from the population using certain criteria. The criteria for determining respondents in this study included: Outpatients with a minimum of two visits at the Batu-Batu Community Health Center and outpatients at the Batu-Batu Community Health Center who were at least 17 years old. To find out whether service quality influences patient satisfaction at the Batu-Batu Community Health Center, multiple linear regression analysis was used. From the results of a simple regression analysis, it can be concluded that service quality influences patient satisfaction at the Batu-Batu Community Health Center. Based on the discussion and conclusions in this research, it

can be seen that the variables of reliability, direct evidence, responsiveness, assurance and empathy have a positive and significant effect on patient satisfaction at the Batu-Batu Community Health Center, both partially and simultaneously, so the following suggestions can be given for the Batu-Batu Community Health Center -Batu, in order to maintain public trust in services at the Batu-Batu Community Health Center. In this case, the author provides input to the Batu-Batu Community Health Center, hopefully it can improve the quality of service in order to increase patient satisfaction, so that patients feel satisfied with the services provided by the Batu-Batu Community Health Center and for researchers. After carrying out this research, it is hoped that it can be used in the future. different research models and different research locations. Apart from that, this research can also be continued by using other variables that can influence patient satisfaction, such as the level of satisfaction, and also in serving patients.

Keywords: Service Quality, Patient Satisfaction, Batu-Batu Health Center

PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk yang pesat membawa implikasi penting terhadap kebutuhan fasilitas kesehatan masyarakat. Semakin banyak penduduk, semakin besar pula tekanan pada sistem kesehatan untuk menyediakan pelayanan yang memadai dan berkualitas. Oleh karena itu, pemerintah harus memberikan perhatian khusus pada fasilitas kesehatan masyarakat untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan seluruh penduduk Indonesia.

Peran pemerintah sangatlah penting dalam menyediakan pelayanan kesehatan yang memadai bagi masyarakat, terutama di daerah seperti Kota Soppeng. Upaya pemerintah dalam mengatur layanan kesehatan mulai dari tingkat desa hingga kecamatan merupakan langkah yang strategis untuk mencapai cakupan kesehatan yang lebih luas dan lebih merata di seluruh wilayah.

Melalui POLINDES dan PUSKESMAS, pemerintah dapat menghadirkan pelayanan kesehatan yang lebih terjangkau dan mudah diakses bagi masyarakat di tingkat lokal. Pemerintah juga harus memastikan bahwa fasilitas-fasilitas ini memiliki sumber daya dan tenaga medis yang memadai, serta fasilitas dan peralatan yang diperlukan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Dengan demikian, kesehatan masyarakat di Kota Soppeng dan sekitarnya dapat dijaga dan ditingkatkan secara keseluruhan.

Berdasarkan hal tersebut, pihak puskesmas harus mampu memberikan kualitas

pelayanan dan fasilitas yang terbaik bagi pasien dan pengunjung. Untuk menghindari ketidakpuasan pasien, pimpinan puskesmas juga harus mengatur bagaimana puskesmas tersebut bisa terus berkoordinasi dalam rangka memberikan pelayanan terbaik, seperti memberikan peraturan-peraturan yang membangun rasa tanggung jawab bagi petugas medis pada saat bekerja.

Bagi masyarakat, fasilitas Puskesmas Batu-Batu Kecamatan Mariorawa masih perlu ditingkatkan. Ruang tunggu yang disediakan kurang luas, kursi pasien serta kursi prioritas untuk ibu hamil dan lansia kurang sehingga banyak pasien yang berdiri saat menunggu antrian, dan area parkir yang kurang memadai.

Kondisi-kondisi tersebut membuat kepercayaan masyarakat berkurang, padahal pemerintah mendirikan puskesmas bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti "Pengaruh Kualitas Terhadap Kepuasan Pasien pada Puskesmas Batu-Batu".

TINJAUAN PUSTAKA

1. Manajemen Pemasaran

Manajemen Pemasaran dalam (Surianti et al. 2022) adalah proses penetapan tujuan-tujuan pemasaran produk bagi suatu organisasi, perencanaan, dan pelaksanaan aktivitas untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, dan mengukur kemajuan ke arah pencapaiannya. Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang

dimaksud dengan manajemen pemasaran adalah perencanaan, penerapan dan pengendalian program yang dirancang untuk pengendalian fungsi-fungsi manajemen yaitu menciptakan, membangun, mengendalikan dan mempertahankan pertukaran yang memberikan keuntungan dengan cara memperkenalkan produk dan mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh keuntungan.

2. Pemasaran

Menurut Brech (dalam Sudaryono ,2016:39) dalam (Surianti et al. 2023) pemasaran adalah proses menentukan permintaan konsumen atas sebuah produk atau jasa ,memotivasi penjualan produk atau jasa tersebut “Pemasaran.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pemasaran meliputi semua segi kehidupan individu maupun kelompok. Pemasaran bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan dengan cara menukarkan produk barang produk dan jasa dari produsen ke konsumen sehingga produsen memperoleh keuntungan.

3. Kualitas Pelayanan

Menurut (Rahmah et al. 2023) kualitas pelayanan ialah ukuran kesesuaian tentang seberapa besar tingkat layanan yang diterima konsumen dengan harapannya atas layanan yang diterimanya”. Kualitas Pelayanan yang baik akan tercipta seiring dengan perwujudan Disiplin. Menurut Wau, Samalua W., 2021 dalam (Asmini, Andi Adawiah 2023) berpendapat bahwa “Disiplin kerja merupakan sebuah sikap saling menghormati, menghargai, dan taat terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku, baik lisan maupun tertulis serta mampu menjalankannya dan siap untuk menerima sanksi-sanksinya apabila melanggar tata tertib dan lalai terhadap tugas serta wewenang yang diberikan kepadanya

Berdasarkan definisi kualitas pelayanan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian kualitas pelayanan merupakan kemampuan memenuhi kebutuhan yang diharapkan oleh pasien sehingga akan

memberikan kepuasan pelayanan terhadap pasien.

4. Kepuasan Pasien

Kepuasan pasien merupakan asset bagi layanan kesehatan/Puskesmas, karena pasien yang merasa puas dan senang dengan layanan kesehatan/Puskesmas, maka mereka akan terus memakai jasa layanan Puskesmas tersebut. Pasien membutuhkan produktivitas kerja dari perawat untuk memperoleh pelayanan yang maksimal. Menurut Mansur, et al 2023) produktivitas kerja adalah kemampuan untuk menciptakan barang-barang berkualitas (tenaga kerja dan produk) dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan dengan menggunakan aset yang ada

Berdasarkan uraian dari beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan pasien adalah bentuk respon yang diberikan pasien karena merasa senang dengan pelayanan yang diperoleh sehingga kepuasan tersebut menciptakan rasa ingin berbagi pengalaman dengan orang di sekitar dan menceritakan kepuasan yang diterima.

5. Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diduga Tangibles (bukti langsung) terhadap kepuasan pasien pada Puskesmas Batu-Batu.
2. Diduga Reliability (kehandalan) terhadap kepuasan pasien pada Puskesmas Batu-Batu.
3. Diduga Responsivines (Daya Tanggap) terhadap kepuasan pasien pada Puskesmas Batu-Batu.
4. Diduga Assurance (Jaminan) terhadap kepuasan pasien pada Puskesmas Batu-Batu.
5. Diduga Emphaty (Empati) terhadap kepuasan pasien pada Puskesmas Batu-Batu.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif Menurut Winarno Surakhmad (2004) dalam (Aini et al. 2023) menyatakan metode deskriptif adalah : Bentuk penyelidikan deskriptif adalah menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami saling berhubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak, atau tentang suatu proses yang sedang muncul kecenderungan yang nampak.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2009), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua puskesmas pada Puskesmas Batu-Batu Kecamatan Marioriawa.

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama serta memenuhi populasi yang ditentukan (Sugiyono,2009). Melihat karakteristik populasi yang ada dan tujuan penelitian ini, maka penentuan responden dalam penelitian ini yaitu dengan metode *purposive sampling*, yakni penentuan responden dari populasi dengan kriteria tertentu. Kriteria untuk menentukan responden dalam penelitian ini diantaranya:

- Pasien rawat jalan minimal dua kali kunjungan pada Puskesmas Batu-Batu
- Pasien rawat jalan pada Puskesmas Batu-Batu yang berumur minimal 17 tahun.

Karena besarnya jumlah populasi maka diperlukan sebuah rumus untuk memperoleh sampel yang lebih kecil, namun dapat mewakili seluruh populasi. Sebagai pedoman dalam menetapkan ukuran sampel dari sebuah populasi, penelitian memakai rumus *slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- n = jumlah sampel
N = Jumlah Sampel
e² = Toleransi Kesalahan

Populasi (n) yang berjumlah 13.688 orang pasien pada bulan Desember 2021 dan tingkat kesalahan 5% dan dihitung dengan menggunakan rumus *slovin* yang diatas, jadi sampel yang akan dihasilkan dan digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{13.689}{1 + 13.689 (0,01)^2}$$

n = 99,29 atau dibulatkan menjadi 100

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, dihasilkan 100 sampel dari 13.689 populasi tingkat kepercayaan 95% serta tingkat kesalahan 5%.

C. Definisi Operasional

Reability adalah kemampuan perusahaan dalam memberikan layanan bagi pelanggan. Jika *Tangibles* adalah tentang hal konkret, *reability* bisa dibilang lebih abstrak. Ini karena *reability* bersinggungan langsung dengan harapan konsumen.

Tangibles adalah kemampuan perusahaan dalam memberikan layanan terbaik bagi pelanggan dan hal tersebut merupakan hal yang konkret misalnya pasien diberikan pelayanan terbaik dan melayani dengan tulus dengan menyediakan fasilitas atau peralatan yang memudahkan pasien atau pengunjung.

Berkenaan dengan kesedihan dan kemampuan para karyawan untuk membantu para pelanggan dan merespon permintaan mereka, serta menginformasikan kapan jasa akan diberikan dan kemudian memberikan jasa secara cepat.

Yakni perilaku para karyawan mampu menumbuhkan kepercayaan pelanggan

terhadap perusahaan dan perusahaan bisa menciptakan rasa aman bagi para pelanggannya. Jaminan juga berarti bahwa para karyawan selalu bersikap sopan dan menguasai pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menangani setiap pertanyaan atau masalah pelanggan.

Berarti bahwa perusahaan memahami masalah para pelanggannya dan bertindak demi kepentingan pelanggan, serta memberikan perhatian personal kepada para pelanggan dan memiliki jam operasi yang nyaman.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian (Marzuki, 2005). Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan metode pengumpulan data dan informasi dengan melakukan kegiatan kepastakaan melalui buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang mencakup semua pertanyaan dan pertanyaan yang akan digunakan bisa melalui telepon, surat ataupun tatap muka (Ferdinand, 2006).

Dengan melakukan penyebaran kuesioner untuk mengukur persepsi responden digunakan Skala Likert yang dikembangkan oleh Rensis Likert. Skala Likert umumnya menggunakan 5 angka penelitian, yaitu : (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) netral, (4) tidak setuju dan (5) sangat tidak setuju. Urutan setuju atau tidak setuju dapat dibalik mulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju (Indriantoro dan Supomo, 1999).

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya (Marzuki, 2005). Data primer yang ada dalam penelitian ini adalah data-data kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti (Marzuki, 2005). Data Sekunder diperoleh dari berbagai bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal-jurnal dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan materi kajian kualitas pelayanan, lokasi dan kepuasan pelanggan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif yaitu analisis yang menggunakan model-model seperti model matematika atau statistik. Hasil analisis kuantitatif yang berbentuk angka-angka tersebut kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian (Iqbal Hasan, 2002).

Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Dimana :

a = Konstanta

Y = Kepuasan Pasien

b₁ = Koefisien Regresi Tangibles

b₂ = Koefisien Regresi Realibility

b₃ = Koefisien Regresi Responsiveness

b₄ = Koefisien Regresi Assurance

b₅ = Koefisien Empathy

X₁ = Tangibles

X₂ = Reliability

X₃ = Responsiveness

X₄ = Assurance

X₅ = Empathy

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menganalisis data, dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS versi 22.

Tabel 8

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	.560	1.745		
Reliability	.181	.056	.275	2.545	.000
Tangibles	.274	.093	.213	2.556	.004
Responsiveness	.194	.245	.225	2.754	.003
Assurance	.168	.068	.246	2.156	.000
Emphaty	.187	.032	.211	2.215	.002

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Dari hasil analisis regresi linear berganda di atas, dapat diketahui persamaannya sebagai berikut :

$$Y = 0,560 + 0,181 X_1 + 0,274 X_2 + 0,194 X_3 + 0,168 X_4 + 0,187 X_5$$

Berdasarkan persamaan di atas diketahui bahwa koefisien regresi reliability (kehandalan) (b1), Tangibles (bukti langsung) (b2), responsiveness (daya tanggap) (b3) assurance (jaminan) (b4) dan emphaty (empati) (b5) memiliki koefisien regresi positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa kehandalan (b1), bukti langsung (b2), daya tanggap (b3), jaminan (b4) dan empati (b5) memiliki pengaruh secara positif terhadap kepuasan pasien (Y).

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel produk, harga, lokasi dan promosi terhadap keputusan pembelian

1. Pengaruh *Reliability* (kehandalan) terhadap Kepuasan Pasien

Berdasarkan hasil penelitian, variabel reliability (kehandalan) memiliki koefisien regresi sebesar 0,181 dan t hitung sebesar 2,545 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kehandalan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pasien.

2. Pengaruh *Tangibles* (Bukti Langsung) terhadap Kepuasan Pasien

Berdasarkan hasil penelitian, variabel bukti langsung memiliki koefisien regresi sebesar 0,274 dan t hitung sebesar 2,556 dengan signifikansi sebesar 0,004. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bukti langsung memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pasien.

3. Pengaruh *Responsiveness* (Daya Tanggap) terhadap Keputusan Pembelian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tanggap diperoleh koefisien regresi 0,194 dan t hitung sebesar 2,754 dengan signifikansi sebesar 0,003. Jadi dapat disimpulkan variabel daya tanggap berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa daya tanggap berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pasien.

4. Pengaruh *Emphaty* (Empati) terhadap Kepuasan Pasien

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harga (bukan variabel promosi) diperoleh koefisien regresi 0,187 dan t hitung sebesar 2,215 dengan signifikansi sebesar 0,002. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel empati membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa empati berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pasien .

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sbgai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh positif variabel Keandalan (X₁)

- terhadap Kepuasan Pasien (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel keandalan secara signifikan dan positif mempengaruhi kepuasan pasien pada Puskesmas Batu-Batu.
2. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh positif variabel bukti langsung (X_2) terhadap kepuasan pasien (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel harga secara signifikan dan positif mempengaruhi kepuasan pasien pada Puskesmas Batu-Batu.
 3. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh positif variabel daya tanggap (X_3) terhadap kepuasan pasien (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel daya tanggap secara signifikan dan positif mempengaruhi kepuasan pasien pada Puskesmas Batu-Batu.
 4. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh positif variabel jaminan (X_4) terhadap kepuasan pasien (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel jaminan secara signifikan dan positif mempengaruhi kepuasan pasien pada Puskesmas Batu-Batu.
 5. Berdasarkan hasil penelitian yang Anda berikan, terdapat pengaruh positif variabel empati (X_5) terhadap kepuasan pasien (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel empati secara signifikan dan positif mempengaruhi kepuasan pasien pada Puskesmas Batu-Batu.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Batu-Batu
Demi menjaga kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan pada Puskesmas Batu-Batu. Dalam hal ini penulis memberikan masukan kepada Puskesmas Batu-Batu diharapkan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan agar dapat meningkatkan kepuasan pasien, sehingga para pasien merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Puskesmas Batu-Batu.

2. Bagi Peneliti
Untuk Penelitian selanjutnya juga dapat melibatkan metode pengumpulan data yang berbeda, seperti wawancara mendalam, observasi, atau survei yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Sukma et al. 2023. "Pengaruh E-Trust Dan User Interface Terhadap Repurchase Intention Produk Pada Marketplace (Survei Pengguna Zalora Indonesia)." 8(2): 328–39.
- Asmini, Andi Adawiah, Umar. 2023. "Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Soppeng." 8(2): 154.
- Mansur, et al Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Batu Bata Di Desa Laringgi Kecamatan Mariorawa
- Mansur, Pengaruh, and Andi Rahma Nur Alam. 2023. "Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan..." *Jurnal Mirai Management* 8(2): 237–46.
- Rahmah, Puji et al. 2023. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Kawasan Wisata Permandian Alam Lejja." *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)* 6(2): 174–82.
- Surianti et al. 2023. "Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Usaha Bolu Cukke' Sunrise-Q Soppeng." *Jurnal Mirai Management* 8(3): 363–73
- Surianti, Muchlis Abbas, Faldi Heryadi, and Universitas Lamappapoleonro. 2022. "PENGARUH IKLAN ONLINE TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH PELANGGAN." 5: 101–6.